

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa fakultas pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 86 orang. Kuesioner disebarkan kepada 86 responden untuk dilakukan identifikasi karakteristik responden. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi yang dilihat dari beberapa karakteristik responden.

##### 5.1.1 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin Responden

**Tabel 5.1**

**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
1	Laki-laki	23 orang	27%
2	Perempuan	63 orang	73%
Jumlah		86 orang	100%

Sumber: Hasil Google Form

Berdasarkan data pada tabel 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan lebih dominan di bandingkan responden laki-laki. Responden perempuan 63 orang (73%) sedangkan responden laki-laki 23 orang (27%)

### 5.1.2 Karakteristik berdasarkan Usia Responden

**Tabel 5.2**

**Usia**

No	Usia Responden	Jumlah
1	19 Tahun	19 Orang
2	20 Tahun	10 Orang
3	21 Tahun	15 Orang
4	22 Tahun	30 Orang
5	23 Tahun	7 Orang
6	24 Tahun	4 Orang
7	25 Tahun	1 Orang
Total (N)		86 Orang

Sumber: Hasil Google Form

Berdasarkan data pada tabel 5.2 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner rata-rata di dominasi oleh usia responden 22 tahun yang berjumlah sebanyak 30 orang’

## 5.2 Uji Validitas dan Releabilitas

### 5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan cara. membandingkan nilai dari r hitung (*correlation product moment*) dengan nilai dari r tabel. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel maka item valid jika sebaliknya maka item tidak valid. Nilai r tabel diperoleh dari jumlah N, di mana N adalah jumlah sampel atau responden. Pada penelitian ini jumlah responden atau sampel yaitu 86 responden (Mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi). Dengan tingkat signifikansi 0,05, maka didapat nilai r tabel = 0,1765 atau 0,176

**Tabel 5.3**

**Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

<b>No. Item</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,555	0,176	Valid
Item 2	0,574	0,176	Valid
Item 3	0,540	0,176	Valid
Item 4	0,782	0,176	Valid
Item 5	0,625	0,176	Valid
Item 6	0,638	0,176	Valid
Item 7	0,719	0,176	Valid
Item 8	0,775	0,176	Valid

Sumber: Hasil Ouput SPSS

**Tabel 5.4**

**Uji Validitas Variabel Efikasi Diri**

<b>No. Item</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 9	0,241	0,176	Valid
Item 10	0,553	0,176	Valid
Item 11	0,759	0,176	Valid
Item 12	0,698	0,176	Valid
Item 13	0,588	0,176	Valid
Item 14	0,732	0,176	Valid
Item 15	0,595	0,176	Valid
Item 16	0,597	0,176	Valid

Sumber: Hasil Ouput SPSS

**Tabel 5.5**

**Uji Validitas Variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha**

<b>No.Item</b>	<b>r- hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keteranga n</b>
Item 17	0,601	0,176	Valid
Item 18	0,793	0,176	Valid
Item 19	0,595	0,176	Valid
Item 20	0,683	0,176	Valid

Sumber: Hasil Ouput SPSS

Berdasarkan uji validitas di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Item-item dinyatakan valid karna seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung (*Correlation Product Moment*) yang lebih besar dari r tabel (0,176). Maka seluruh item akan digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

**Tabel 5.6**

**Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha**

<b>No.Item</b>	<b>r- hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keteranga n</b>
Item 21	0,665	0,176	Valid
Item 22	0,600	0,176	Valid
Item 23	0,664	0,176	Valid
Item 24	0,513	0,176	Valid
Item 25	0,697	0,176	Valid
Item 26	0,571	0,176	Valid
Item 27	0,557	0,176	Valid
Item 28	0,511	0,176	Valid

Sumber: Hasil Ouput SPSS

Berdasarkan uji validitas di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari variabel minat berwirausaha dinyatakan valid., Maka seluruh item akan digunakan dalam perhitungan.

### 5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan atau sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 5.7**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Wirausaha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,810. Hal itu berarti instrumen dalam penelitian ini reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,6.

**Tabel 5.8**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	8

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,726. Hal itu berarti

instrumen dalam penelitian ini reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,6.

**Tabel 5.9**

**Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	4

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,688. Hal itu berarti instrumen dalam penelitian ini reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,6.

**Tabel 5.10**

**Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	8

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,735. Hal itu berarti instrumen dalam penelitian ini reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan kurang dari 0,6.

### 5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sebaran data pada sebuah kelompok data. Uji normalitas melihat apakah sebaran data dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov. Dan hasil yang di dapat dari pengolahan data di dalam SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.11**

#### **Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84620314
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.080
	Negative	-.083
Test Statistic		.378
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance		

Di dalam Uji Kolomogorov-Smirnov data bersifat normal apabila nilai Sig > 0,05 dan data dikatakan tidak normal apabila nilai Sig < 0,05. Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai sig berjumlah 0,200 ini berarti sebaran data pada penelitian ini bersifat normal karna nilai sig  $0,200 > 0,05$ .

### 5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan multikolinearitas. Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variable independen dalam model regresi. Prasyarat dalam regresi yang harus terpenuhi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas nilai *tolerance* adalah 0,1 dan batas nilai VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

**Tabel 5.12**

#### **Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.791	2.162		2.216	.029		
	X1	.211	.098	.222	2.148	.035	.332	3.010
	X2	.412	.105	.395	3.918	.000	.350	2.856
	X3	.508	.186	.296	2.740	.008	.305	3.282

a. Dependent Variable: Y

Dari uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kultikolinieritas dalam model regresi karna nilai Tolerance > dari 0.10 dan VIP < 10.00

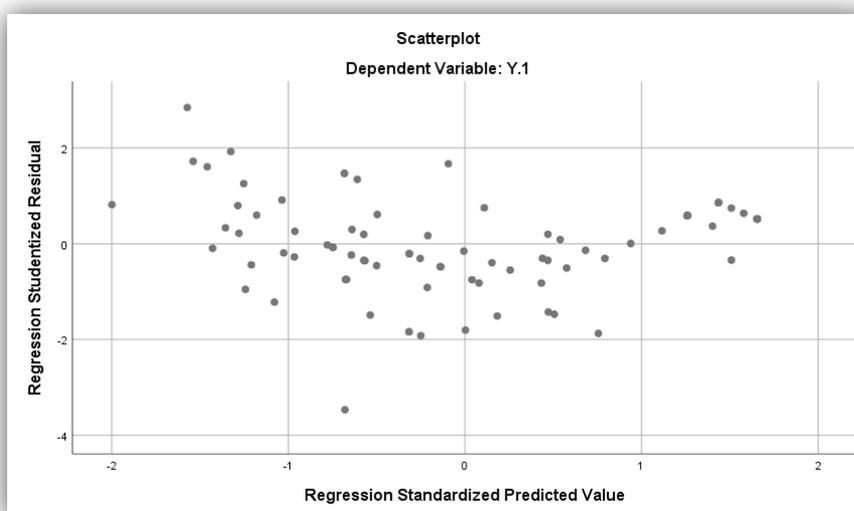
### 5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasrisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamat ke pengamat lain. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji koefisien korelasi spearman dengan melihat pola gambar scatterplots.

Model regresi dinyatakan tidak heterokedastisitas jika titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik tidak berpola.

**Tabel 5.13**

#### Uji Heterokedastisitas



Dari scatterplots di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data ini dikarenakan bentuk penyebarannya secara teratur.

## 5.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

### 5.4.1 Regresi Linear Berganda

Pada output ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y$  = Nilai prediksi variabel dependen (keputusan pembelian)

$\alpha$  = Kostanta, yaitu nilai  $Y$  jika  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3 = 0$

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi, yaitu peningkatan atau penurunan variabel  $Y$  yang didasarkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

$X_1$  = Variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan)

$X_2$  = Variabel independen (Efikasi Diri)

$X_3$  = Variabel independen (Kesiapan Instrumentasi Wirausaha)

$e$  = *Standard error*

**Tabel 5.14**

### **Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.791	2.162		2.216	.029
X1	.211	.098	.222	2.148	.035
X2	.412	.105	.395	3,918	.000
X3	.508	.186	.296	2.740	.008

a. Dependent Variable: Y

Dari output diatas didapatkan model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4.791 + 0.211X_1 + 0.412X_2 + 0.508X_3 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4.791 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Efikasi Diri ( $X_2$ ), Kesiapan Instrumentasi Wirausaha ( $X_3$ ) atau sama dengan nol, maka besarnya minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 4.791.
2. Nilai koefisien regresi  $X_1$  (Pendidikan Kewirausahaan) sebesar 0.211 yang menjelaskan bahwa setiap penambahan 1 (karena bernilai positif) dari Pendidikan Kewirausahaan, maka nilai  $Y$  (Minat Berwirausaha) akan bertambah sebesar 21.1%.
3. Nilai koefisien regresi  $X_2$  (Efikasi Diri) sebesar 0,412 yang menjelaskan bahwa setiap penambahan 1 (karena bernilai positif) dari Efikasi diri, maka nilai  $Y$  (Minat Berwirausaha) akan bertambah sebesar 41.2%.
4. Nilai koefisien regresi  $X_3$  (Kesiapan Instrumentasi Wirausaha) sebesar 0.508 yang menjelaskan bahwa setiap penambahan 1 (karena bernilai positif) dari Kesiapan Instrumentasi Wirausaha, maka nilai  $Y$  (Minat Berwirausaha) akan bertambah sebesar 50.8%.

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada setiap variabel yang ada, jika variabel diurutkan dari variabel yang mempunyai pengaruh terbesar ke pengaruh terkecil, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha

mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi adalah variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha (X3).

## 5.5 UJI HIPOTESIS

### 5.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5.15**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.708	.698	1.880
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk seberapa besar variabel independen (Pendidikan kewirausahaan, Efikasi diri dan Kesiapan instrumentasi wirausaha) menjelaskan variabel dependen (Minat berwirausaha).

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Adjusted R *square* sebesar 0,698 (69,8%), ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pendidikan kewirausahaan, Efikasi diri dan Kesiapan instrumentasi wirausaha) memiliki pengaruh 69,8% terhadap minat berwirausaha mahasiswa agribisnis universitas jambi. Sedangkan 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

### 5.5.2 Uji Simultan (F-Test)

Tabel 5.16

#### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.013	3	234.671	66.419	.000 <sup>b</sup>
	Residual	289.720	82	3.533		
	Total	993.733	85			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Berdasarkan pada tabel analisis varian (ANOVA) ditampilkan hasil uji F yang dipergunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (Pendidikan kewirausahaan, Efikasi diri dan Kesiapan instrumentasi wirausaha) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) secara simultan.

Dari tabel diatas didapat nilai F hitung sebesar 66.419. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05,  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 84$ , diperoleh f tabel sebesar 3.95. Karena nilai F hitung  $>$  F tabel ( $66.419 > 3.95$ ) dan signifikansi  $<$  0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yakni pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

### 5.5.3 Uji Parsial (t-Test)

Table 5.17

#### Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.791	2.162		2.216	.029
X1	.211	.098	.222	2.148	.035
X2	.412	.105	.395	3,918	.000
X3	.508	.186	.296	2.740	.008

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel *coefficients* di atas dapat dilihat hasil uji t yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Dari tabel di atas diperoleh nilai t hitung untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 2.148, Efikasi Diri sebesar 3,918 dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha sebesar 2.740. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,025 dan  $df = 84$  diperoleh nilai t tabel sebesar 1.98861.

Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), karena nilai t hitung  $>$  nilai t tabel ( $2.148 > 1.9886$ ), dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,035 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain Pendidikan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi.

Pada variabel Efikasi Diri ( $X_2$ ), karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,918 > 1.9886$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat

disimpulkan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain Efikasi Diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi.

Pada variabel Kesiapan Instrumentasi Wirausaha ( $X_3$ ), karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.740 > 1.9886$ ) dan signifikansi  $<$   $0,05$  ( $0,008 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain Kesiapan Instrumentasi Wirausaha secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Jambi.

## **5.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

Responden yang saya jadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi yang dalam penyebaran kuisisionernya di lakukan secara daring, yakni menggunakan kuesioner google form yang pada kriterianya mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi yang aktif dan sudah mendapatkan matakuliah Kewirausahaan. Responden yang mengisi kuisisioner yang telah saya sebarakan berjumlah 86 orang yang didominasi oleh responden perempuan lebih dominan di bandingkan responden laki-laki. Responden perempuan 63 orang (73%) sedangkan responden laki-laki 23 orang (27%).

### **5.6.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil output SPSS Menunjukkan variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  atau 0.05 yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha, bersama- sama secara (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan hendra wiyanto yang berjudul kebutuhan akan prestasi dan kesiapan instrumentasi kewirausahaan sebagai predictor intensi kewirausahaan mahasiswa (studi pada fakultas ekonomi universitas tarumanegara) yang hasilnya menyatakan pada pengujian simultan terdapat pengaruh signifikan kebutuhan akan prestasi dan kesiapan instrumentasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap intensi minat berwirausaha mahasiswa.

### **5.6.2 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan

terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi.

Secara statistik pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha karena tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $0.035 < 0.05$ ). Dengan arah pengaruh tersebut menandakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ellen A. Drost, Stephen JJ McGuire California state university, los angeles dan R. Djatmiko Danuhadimedjo (2011), yang menghipotesiskan bahwa semakin tinggi persepsi bahwa keahlian-keahlian tersebut sebenarnya telah dipelajari, maka semakin besar minat untuk berwirausaha. dan menyimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan tidak hanya melalui disiplin ilmu melainkan juga dari kursus dan pengalaman akademik dan sebagai tingkat mahasiswa diartikan telah dipelajari mengenai empat keahlian penting yang dibutuhkan, yaitu: mengenali peluang-peluang bisnis baru, mengevaluasi peluang-peluang, memulai sebuah bisnis, dan kewirausahaan organisasional, dimana keahlian-keahlian tersebut akan membangun minat dalam berwirausaha.

### **5.6.3 Pengaruh Efikasi Diri Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas pertanian (agribisnis) universitas jambi.

Secara statistik berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan arah pengaruh tersebut menandakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Ellen A. Drost, Stephen JJ McGuire California state university, los angeles (2011) dan Wardoyo, FE universitas Gunadarma (2012). Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Efikasi diri sebagai indikator kepercayaan diri memiliki empat faktor yaitu: Sifat tugas yang dihadapi, insentif eksternal, status individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan sendiri dan efikasi diri, pengambilan resiko dan materi Pendidikan wirausaha berpengaruh terhadap intensi/minat berwirausaha.

#### **5.6.4 Pengaruh Kesiapan Instrumentasi Wirausaha Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan instrumentasi wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi.

Secara statistik berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $0.008 < 0.05$ ). Dengan arah pengaruh tersebut menandakan bahwa kesiapan instrumentasi wirausaha merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dari penelitian (Indarti, 2008) *Dalam Jurnal Wiyanto: Kebutuhan Akan Prestasi Dan Kesiapan Instrumentasi Sebagai Predictor Intensi Kewirausahaan, Jurnal Manajemen/Volume XVIII, No.03, Oktober 2014: 392-406*. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan instrumentasi mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, karena bila kesiapan instrumentasi wirausaha tersebut sudah terpenuhi maka akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam menjadi wirausahawan.